

DAFTAR ISTILAH

Abstrak	Penyederhanaan, distorsi, atau abstraksi objek pada dunia nyata dalam karya seni. Menggunakan beragam warna serta bentuk dengan suatu cara yang non-representasional. (hal. 1)
Akomodasi	Penyediaan fasilitas yang dibutuhkan atau diinginkan untuk kenyamanan, khususnya dalam konteks disabilitas. (hal. 1)
Aksesibilitas	Kemudahan akses bagi masyarakat, khususnya penyandang disabilitas, untuk menggunakan fasilitas umum. (hal. 1)
Arsip	Kumpulan catatan sejarah yang berhubungan dengan suatu tempat, organisasi, keluarga, atau individu. (hal. 2)
Artefak	Benda-benda fisik yang diciptakan atau dimodifikasi oleh manusia, yang merupakan bukti kebudayaan suatu masyarakat. (hal. 2)
Artisan	Pekerja terampil yang umumnya tidak menghasilkan karya seni berdasarkan gagasan pribadi. Biasanya bekerja sama dengan seniman untuk mengerjakan proses teknis. (hal. 20)
<i>Artist's Book</i>	Karya seni dalam bentuk buku. Objek dalam media ini dapat sepenuhnya buatan tangan atau diproduksi secara massal dan bervariasi dalam tingkat fokus pada konten, bentuk, dan bahan. (hal. 8)
<i>Aquatint</i>	Teknik cetak dalam yang menyerupai lukisan cat air, dihasilkan dengan pelat tembaga yang diukir dengan asam nitrat. Berbeda dengan etsa, teknik <i>aquatint</i> tidak menghasilkan garis melainkan area/bidang warna. (hal. 22)
Budaya material	Benda fisik yang diciptakan dan digunakan oleh manusia dalam suatu masyarakat untuk membentuk dan

	membedakan budaya mereka. Budaya material merupakan cerminan dari cara hidup, teknologi, dan kebutuhan masyarakat pada suatu waktu tertentu. (hal. 2)
<i>Booth</i> interaktif	Stan dalam sebuah acara, festival atau ruang publik yang mendorong interaksi langsung dengan pengunjung untuk menarik perhatian mereka pada objek yang ditampilkan atau ditawarkan. (hal. 4)
Digitalisasi	Proses perubahan media dari bentuk fisik (analog) seperti media cetak, audio, dan video menjadi bentuk digital. (hal. 1)
<i>Display</i>	Sistem atau teknis sebuah karya dipajang dalam sebuah pameran. (hal. 11)
Dokumentasi seni	Publikasi yang dibuat untuk mendokumentasikan karya seni, umumnya melalui reproduksi berbentuk fotografi yang ditambahkan teks. (hal. 1)
<i>Drypoint</i>	Teknik cetak dalam yang menggunakan alat runcing seperti jarum atau paku untuk menggoreskan gambar langsung ke permukaan pelat. (hal. 22)
Etsa atau <i>etching</i>	Teknik cetak dalam yang dilakukan dengan menggunakan asam untuk mengikis permukaan pelat yang tidak terlindungi untuk menciptakan desain cetakan. (hal. 23)
Indra	Alat untuk merasa, mencium bau, mendengar, melihat, meraba, dan merasakan sesuatu secara naluri (intuitif). (hal. 1)
Kanon	Kumpulan kriteria, teks, aturan, atau prinsip yang dianggap berwewenang dalam suatu topik. (hal. 9)
<i>Kitchen lithography</i>	Alternatif yang disederhanakan dan tidak beracun untuk litografi tradisional, ditemukan oleh seniman Prancis Émilie Aizier pada tahun 2011. Teknik ini menggunakan bahan-bahan rumah tangga seperti aluminium foil, soda, dan minyak sayur untuk membuat cetakan (hal. 22)

Kodifikasi	Proses klasifikasi arsip secara sistematis untuk memudahkan pengambilan dan penyimpanan arsip secara efisien. Proses ini meliputi pemberian kode numerik atau alfanumerik pada arsip, yang sering kali berdasarkan konten, pokok bahasan, atau struktur organisasinya. (hal. 19)
Kuratorial	Praktik yang berhubungan dengan proses kurasi pameran. Kegiatan memilih, mengatur, dan mengorganisir karya seni untuk dipamerkan. (hal. 10)
Materialitas	Materialitas dalam karya seni mencakup semua informasi relevan yang terkait dengan keberadaan fisik karya tersebut; tanggal produksi dan asal usul karya, sejarah dan kondisinya, sejarah pribadi seniman yang berkaitan dengan asal usul karya tersebut dan tempat karya tersebut dalam kanon sejarah seni semuanya relevan dengan pengalaman estetis. Fisikalitas karya seni, aspek-aspek yang dapat dirasakan dan diverifikasi oleh pemirsa, adalah pertimbangan pertama; fisikalitas memengaruhi konten dan, selanjutnya, makna. (hal. 2)
Monograf	Buku atau karya tulis ilmiah yang fokus pada satu topik atau subjek tertentu secara mendalam dan komprehensif. (hal. 7)
Multisensoris	Melibatkan lebih dari satu indra atau panca indra pada saat bersamaan. (hal. 2)
Pengalaman estetis	Perasaan yang dialami, seringkali menyenangkan dan memuaskan, yang timbul dari interaksi dengan karya seni, objek alam, atau hal-hal lain yang dianggap indah atau menarik. (hal. 2)
Pengalaman indrawi	Pengalaman yang didapatkan melalui panca indra, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap, dan sentuhan. (hal. 10)

Replika	Salinan suatu karya yang sangat mirip dengan aslinya. (hal. 4)
<i>Self-published</i>	Menerbitkan buku tanpa penerbit tradisional dan tanpa mencantumkan International Standarn Book Number (ISBN). (hal. 8)
Taktil	Segala sesuatu yang berhubungan dengan indra peraba, yaitu indra yang merasakan sentuhan, tekstur, tekanan, suhu, dan rasa sakit melalui kulit. (hal. 1)